

**STRATEGI ASATIZ DALAM MENGATASI KASUS *BULLYING* PADA
SANTRI GENERASI ALPHA DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
MUJAHIDIN KAUMAN COMAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

AKHMAD SEKHAB
NIM. 2121127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**STRATEGI ASATIZ DALAM MENGATASI KASUS *BULLYING* PADA
SANTRI GENERASI ALPHA DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
MUJAHIDIN KAUMAN COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Akhmad Sekhab
NIM : 2121127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul
**“STRATEGI ASATIDZ DALAM MENGATASI KASUS *BULLYING* PADA
SANTRI GENERASI ALPHA DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
MUJAHIDIN KAUMAN COMAL”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri,
bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika
keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang
lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila
skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara
pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

yang menyatakan,



AKHMAD SEKHAB
NIM. 2121127

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra Akhmad Sekhab

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AkhmadSekhab
NIM : 2121127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI ASATIDZ DALAM MENGATASI KASUS BULLYING PADA SANTRI GENERASI ALPHA DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUJAHIDIN KAUMAN COMAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2025
Pembimbing,



Ridho Riyadi, M.Pd
NIP. 199003042019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Akhmad Sekhab

NIM : 2121127

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi *Asatiz* Dalam Mengatasi Kasus *Bullying* Pada Santri
Generasi Alpha Di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin
Kauman Comal.

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 4 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. Muhlism, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-aṭfāl*

- *rauḍatulatfāl*

طَلْحَة - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Hamun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

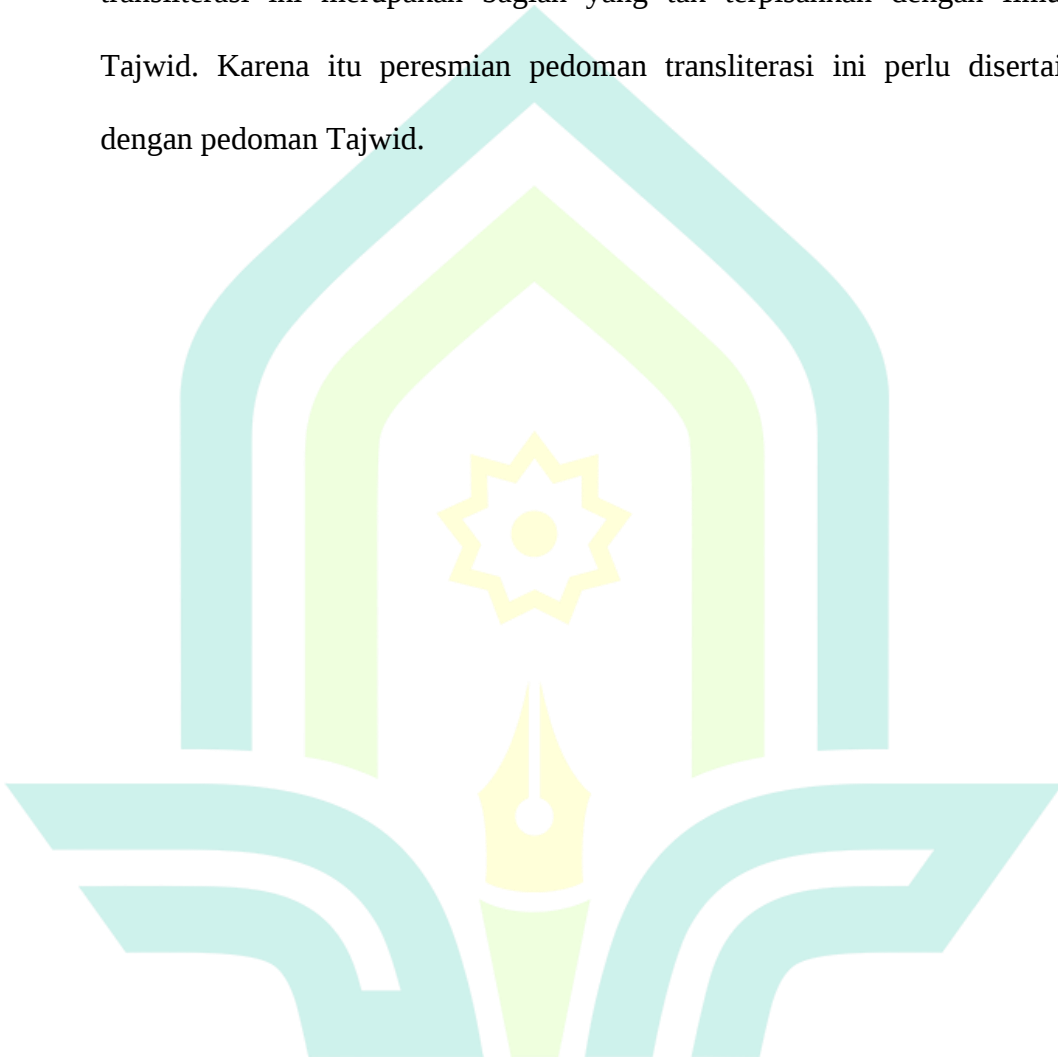
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, atas doa, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan yang tiada henti.
2. Para dosen dan asatidz, yang telah membimbing dengan penuh kesungguhan dalam menuntun saya memahami arti ilmu dan pengabdian.
3. Saudara-saudaraku tercinta, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan
4. Sahabat seperjuangan, yang bersama-sama melewati suka duka perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya menimba ilmu dan pengalaman yang berharga.
6. Semua santri, khususnya di Madrasah Diniyah Roudlotul MujahidiKauman Comal, yang menjadi inspirasi dalam penelitian ini.

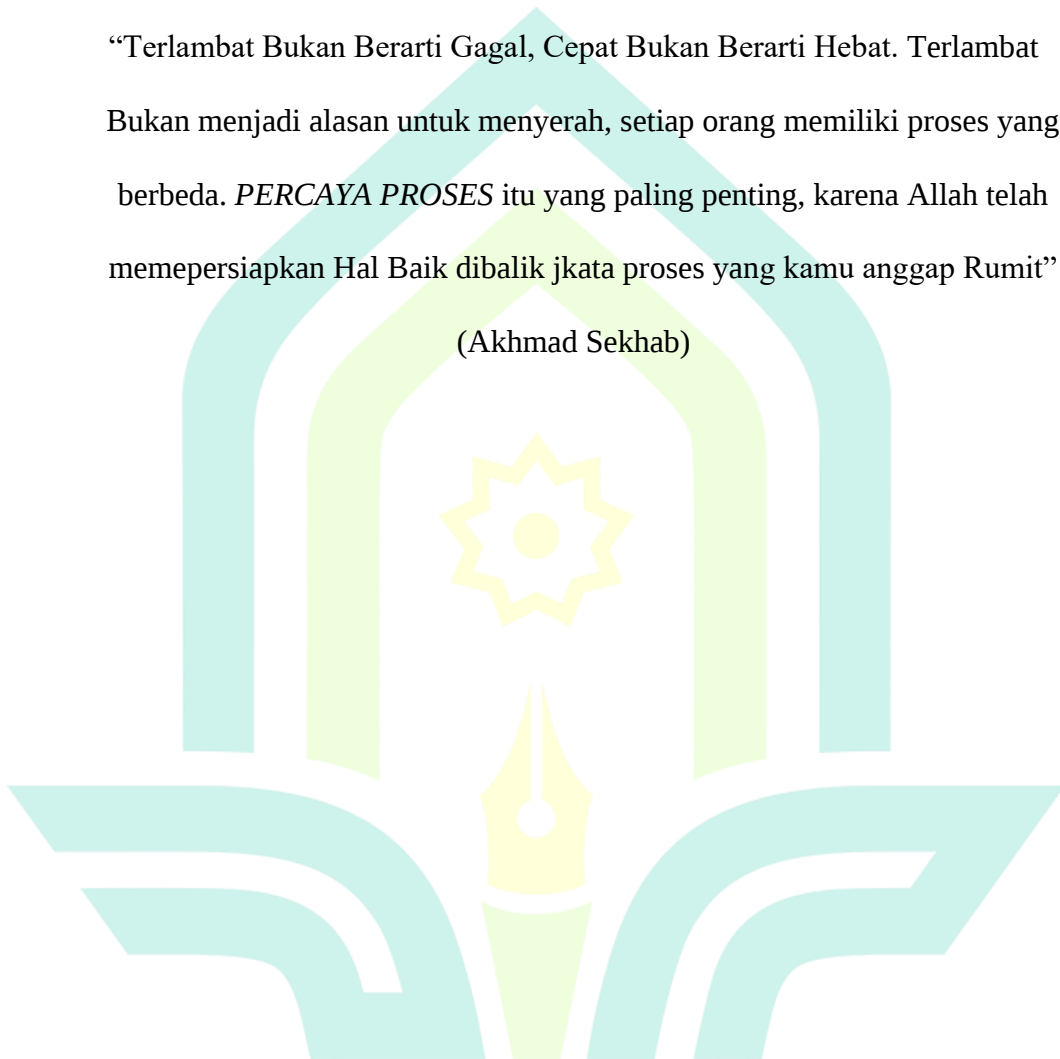
MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
(Q.S AL-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting, karena Allah telah memepersiapkan Hal Baik dibalik jkata proses yang kamu anggap Rumit”

(Akhmad Sekhab)



ABSTRAK

Akhmad Sekhab. 2121127. 2025. “Strategi *Asatiz* Dalam Mengatasi Kasus *Bullying* Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal ”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Strategi Asatiz, Bullying, Santri, Generasi Alpha, Madrasah Diniyah.

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan membentengi peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam hal ini adalah Madrasah Diniyah, yang berfokus pada pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai keislaman. Namun, di tengah perkembangan generasi Alpha yang akrab dengan teknologi, muncul tantangan baru berupa perilaku bullying di lingkungan madrasah. Fenomena ini juga terjadi di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal, di mana sebagian santri mengalami tindakan perundungan baik secara verbal maupun sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi *asatiz* dalam mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan santri. Sehingga dapat mengetahui strategi yang digunakan oleh *asatidz* dalam mengatasi kasus bullying pada santri generasi alpha, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri atas kepala madrasah, *asatiz*, wali santri, dan santri. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *asatiz* dalam mengatasi bullying dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu: (1) pendekatan keagamaan dan moral dengan menanamkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan keagamaan seperti taklim, tadarus, dan ziarah; (2) pendekatan emosional dengan membangun komunikasi personal antara *asatidz*, pelaku, dan korban; serta (3) pendekatan sosial dengan kolaborasi antara *asatiz*, wali santri, dan pihak madrasah. Selain itu, solusi yang diterapkan meliputi sosialisasi anti-bullying, pemberian sanksi edukatif kepada pelaku, dan monitoring perilaku santri secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“STRATEGI ASATIZ DALAM MENGATASI KASUS BULLYING PADA SANTRI GENERASI ALPHA DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUJAHIDIN KAUMAN COMAL”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Jainul Arifin, M.Ag. sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Seluruh warga belajar dan tenaga pendidik yang telah bersedia membantu penulis dalam Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Desa Kauman menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya yang telah senantiasa mendoakan dan mengingatkan anaknya supaya segera menyelesaikan skripsinya

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Akhmad Sekhab

NIM. 2121127

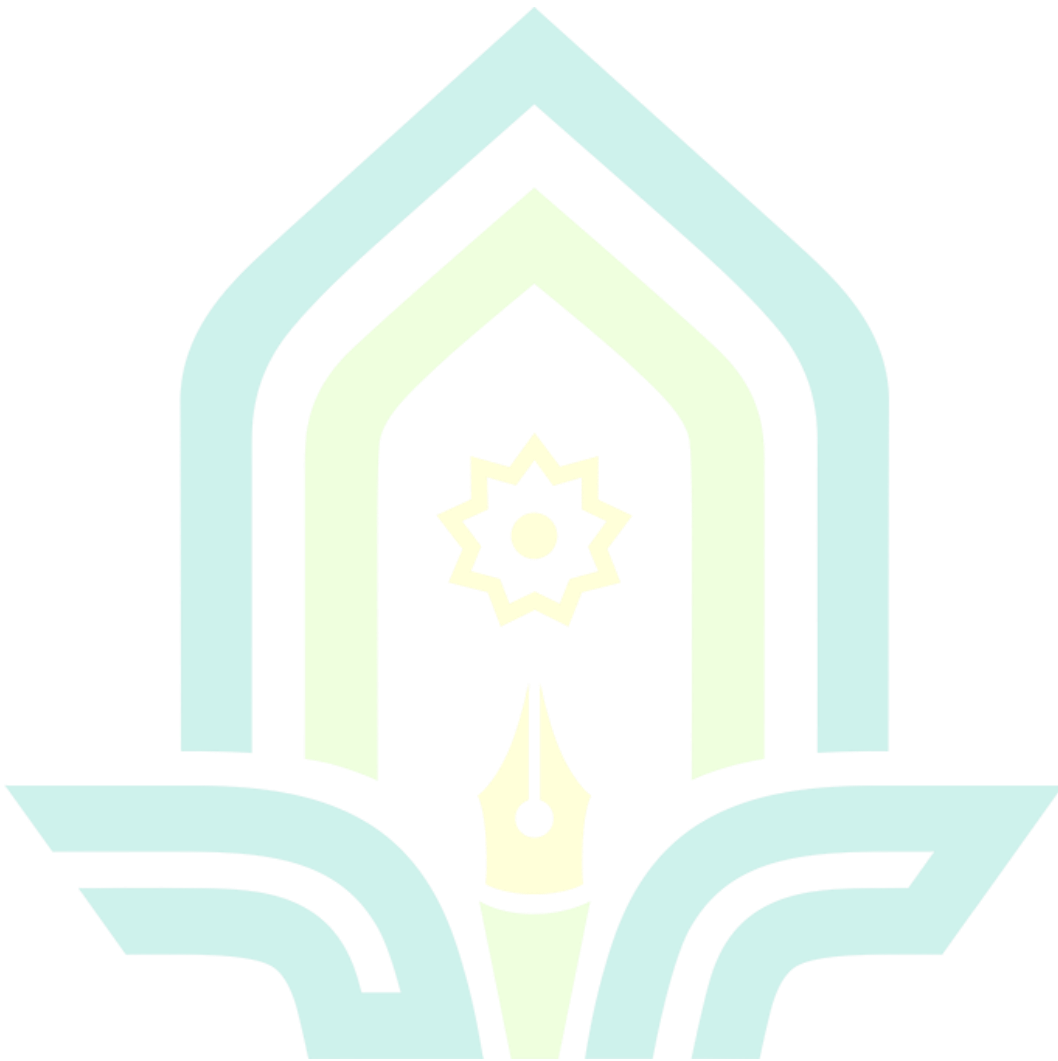
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
1.7 Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Strategi Asatidz.....	10
2.1.2 Madrasah.....	20
2.1.3 Bullying	21
2.1.4 Santri Generasi Alpha.....	22
2.2 Kajian Penelitian Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40

3.4 Data dan Sumber Data.....	40
3.4.1 Sumber Data Primer	40
3.4.2 Sumber Data Sekunder	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Observasi	41
3.5.2 Wawancara.....	41
3.5.3 Dokumentasi	42
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Kondensasi Data	46
3.7.2 Penyajian Data	46
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Strategi Asatidz Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal	52
4.1.2 Dampak Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal	55
4.1.3 Upaya Asatidz Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal	58
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Analisis Strategi Asatidz Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.	60
4.2.2 Analisis Dampak Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.....	62
4.2.3 Analisis Upaya Asatidz Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.	64
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

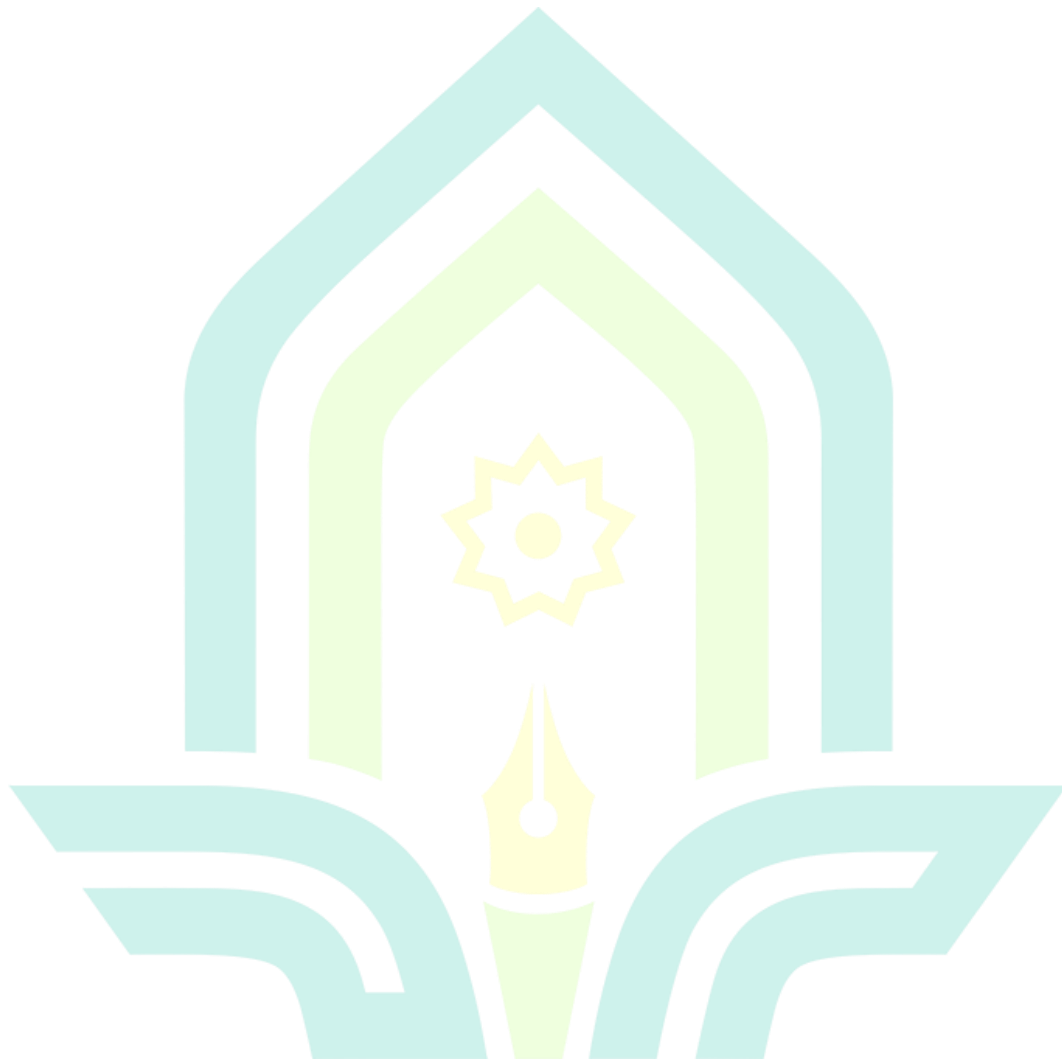
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian	38
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.5 1 Tenaga Madrasah.....	50
Tabel 4.1.1.6 1 Daftar Santri.....	51
Tabel 4.1.1.7 1 Sarana dan Prasarana	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentengi siswa dari pengaruh negatif lingkungan sekitar. Cara membentengi pengaruh negatif yaitu dengan menanamkan nilai-nilai ke-Islaman yang akan menumbuhkan akhlakul karimah siswa. Pendidikan agama tidak hanya didapatkan disekolah formal saja, namun bisa di peroleh di lembaga nonformal atau informal. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan agama Islam di sekolah formal dirasa kurang memadai sebagai bekal pemahaman beragama untuk siswa (Ajharu Riza, 2019).

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang telah diakui keberadaannya oleh masyarakat maupun pemerintah. Di dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa Madrasah Diniyah merupakan salah satu dari sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan kepada anak didik dalam bidang keagamaan. Sejalan dengan ide-ide pendidikan di Indonesia maka Madrasah pun ikut mengadakan pembaharuan dari dalam (Kemenag, 2003).

Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliyah saat ini sangat diperlukan dalam membentuk generasi muda ahli agama yang moderat serta mengembangkan pribadi santri yang berakhlakul karimah dan memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan dan kemandirian yang dapat menyebarkan Islam

Rahmatan lil alamin. Harapannya dengan adanya Madrasah Diniyah Takmiliah dapat mencegah terjadinya radikalisme di kalangan generasi muda. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh lembaga pendidikan, salah satunya adalah permasalahan bullying yang kerap terjadi di kalangan santri (Siregar, Z., & Rajab, 2025).

Bullying yang terjadi di Indonesia banyak ditemukan di lingkungan sekolah baik formal maupun non formal. Di lingkungan sekolah non formal seperti pesantren juga banyak terjadi kasus bullying. Menurut peneliti terdahulu sekitar 61-73% bullying terjadi di lingkungan pesantren dalam bentuk kekerasan, pemerasan, mengancam dan mengambil barang-barang (Ndeti, M., Ongecha, A., & Khasakhala, 2007).

Bullying adalah suatu skenario di mana suatu kelompok atau individu menyalahgunakan kekuasaannya untuk menyakiti orang lain (Setiowati, A., & Dwiningrum, 2020a). Banyak jenis bullying yang sering terjadi di lapangan, khususnya di lingkungan remaja, seperti perundungan verbal, perundungan verbal merupakan salah satu jenis bullying yang bersifat non fisik, bisa berupa pernyataan, kata-kata buruk, ataupun juga pemanggilan nama yang tidak sesuai dengan nama yang sesungguhnya, yang si pendengar tersinggung dengan panggilan tersebut. Dan lagi perundungan fisik, perundungan fisik ini sudah termasuk jenis bullying yang keras, karena membuat mental dan juga fisik korban terpojok, contoh perundungan fisik ini seperti memukul, menendang, menampar, dan apapun itu yang bersangkutan dengan kekerasan fisik (National Centre of Against Bullying, 2020).

Di lingkungan madrasah, bullying bisa terjadi baik secara terbuka maupun tersembunyi, dan dapat melibatkan berbagai pihak, termasuk santri yang memiliki pengaruh kuat dalam teknologi yang sering disebut sebagai "santri Alpha".

Namun pada generasi sekarang atau generasi alpha, kehidupan santri di dalam madrasah sudah mulai berubah, walaupun tidak semua madrasah merasakannya. Menurut Marcelina yang juga berpraktik di GIM Daycare Bintaro Generasi alpha adalah generasi yang sudah akrab dengan perkembangan teknologi. Mereka menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari (Wati, 2021).

Kecanggihan teknologi dapat menjadi sarana untuk belajar dan meningkatkan kreativitas. Walaupun banyak orang yang mengatakan bahwa generasi ini adalah generasi yang akan memiliki kecerdasan yang mampu melampaui generasi-generasi sebelumnya. Namun apabila tidak diarahkan dengan benar akan menghasilkan dampak negatif yang lebih buruk daripada generasi-generasi yang lainnya (Pratama, 2012).

Pada generasi inilah Madrasah Diniyah mulai merasakan kesulitan dalam mendidik santri-santrinya, karena para santri biasanya sudah membawa racun dari rumah serta mampu meracuni santri yang sudah ada di dalam kelas. Sehingga kalau dilihat santri sekarang dan santri pada zaman dahulu memiliki perbedaan dalam hal akhlak. Sekarang banyak santri yang berani melanggar peraturan Madrasah Diniyah. Ada santri yang tidak patuh dengan ustadz atau

kiainya. Sekarang para ustadz atau kiai juga harus berjuang lebih keras karena santri sekarang sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan.

Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen pada pembinaan akhlak dan nilai-nilai keagamaan, tentu tidak terlepas dari dinamika sosial yang terjadi di kalangan santri. Handphone merupakan salah satu dinamika sosial bagi santri, karena santri madrasah sebagian masih banyak membawa handphone ketika hendak masuk kelas. Dengan adanya handphone dalam mencari ilmu agama sangat berdampak bagi emosional santri yang negatif.

Pada observasi pertama ada wali murid yang mengadu, anaknya sering disuruh-suruh oleh temannya untuk beli makanan, apabila tidak mau akan diancam dan tidak ditemani dengan Bahasa kasar, sehingga santri tersebut merasa ketakutan. Wali murid santri tersebut menyarankan supaya problem ini bisa diselesaikan dengan baik sehingga tidak ada kekhawatiran orang tua kepada anaknya di madrasah. Ada 2 anak yang mengalami hal tersebut akan tetapi anak yang satunya langsung keluar dari madrasah. Bentuk bullying yang dilakukan oleh santri madrasah diniyah yaitu bullying reasional.

Menurut salah satu ustadz pelaku dan korban itu terlihat biasa-biasa saja ketika diluar pelajaran maupun didalam kelas seperti tidak ada masalah, becanda, tidak ada hinaan bahkan bisa dibilang teman dekat. Sehingga ketidaktahuan para asatidz adanya praktik-praktik bullying di Madrasah Roudlotul Mujahidin. Sehingga para asatidz berasumsi kemungkinan masih ada bullying yang tidak diketahui oleh para asatidz.

Oleh karena itu, peran ustadz sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan sangatlah krusial dalam menciptakan suasana yang kondusif dan bebas dari tindakan bullying. Ustadz tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi agama, tetapi juga sebagai figur yang membentuk karakter dan mengarahkan perilaku santri melalui pendekatan spiritual, emosional, dan sosial.

Strategi asatidz dalam mengatasi bullying menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks santri Alpha yang memiliki pengaruh sosial tinggi. Strategi ini bisa mencakup pendekatan preventif, seperti pembinaan karakter, penanaman nilai-nilai Islam, hingga pendekatan Behavior seperti sosialisasi dan edukasi. Penting untuk memahami bagaimana asatidz mengenali permasalahan, memilih metode penyelesaian yang tepat, dan mengevaluasi hasil dari strategi yang diterapkan (Thahir, 2024).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh Asatidz Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin dalam menangani dan mencegah kasus bullying, khususnya di era generasi Alpha.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi mengenai Strategi Dewan Asatidz dalam Mengatasi kasus bullying pada santri. Beberapa masalahnya adalah:

- 1.2.1. Penelitian ini hanya difokuskan pada strategi asatidz dalam mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal, tanpa membahas lebih jauh fenomena bullying di lembaga pendidikan lain.

1.2.2. Pembahasan dibatasi pada bentuk-bentuk bullying verbal, fisik, relasional, dan dampaknya terhadap santri, serta strategi yang digunakan asatidz melalui pendekatan keagamaan, emosional, sosial, dan kolaboratif dengan wali santri, tanpa mengkaji aspek hukum atau kebijakan pemerintah secara lebih luas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji secara mendalam isu-isu yang ingin diselesaikan. Dimana penelitian ini akan fokus dalam Strategi Asatidz dalam mengatasi Kasus bullying pada santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.

1.3.1. Masih adanya praktik bullying di kalangan santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun relasional, yang menimbulkan dampak negatif bagi korban seperti menurunnya semangat belajar, rasa takut, rendahnya kepercayaan diri, hingga keinginan keluar dari madrasah.

1.3.2. Belum optimalnya strategi dan pendekatan asatidz dalam menangani serta mencegah kasus bullying, baik dalam aspek pengawasan, pembinaan karakter, maupun kolaborasi dengan wali santri, sehingga diperlukan langkah yang lebih terarah, preventif, dan solutif agar tercipta lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menyelesaikan dua rumusan masalah, antara lain:

- 1.4.1. Bagaimana Strategi Asatidz dalam Mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal?
- 1.4.2. Bagaimana Dampak kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal?
- 1.4.3. Bagaimana Solusi Asatidz dalam Mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian setelah ditemukannya rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1.5.1. Mendeskripsikan Strategi Asatidz dalam Mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal.
- 1.5.2. Mendeskripsikan Dampak kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal.
- 1.5.3. Mendeskripsikan Solusi Asatidz dalam Mengatasi kasus bullying pada santri generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman comal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi ini bisa memperkaya khasanah pengetahuan, khususnya mengenai Strategi *Asatiz* Dalam Mengatasi Kasus *Bullying* Pada Santri generasi Alpha Di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi asatidz sebagai acuan strategi dalam menangani bullying sesuai karakter santri Generasi Alpha. Bagi madrasah, hasil ini dapat menjadi dasar penyusunan program pencegahan bullying. Orang tua memperoleh wawasan dalam mendampingi anak, sementara santri mendapat lingkungan belajar yang aman dan suportif. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter dan pencegahan bullying.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan penjelasan yang jelas dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini, terdapat deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta pedoman observasi dan pedoman wawancara.

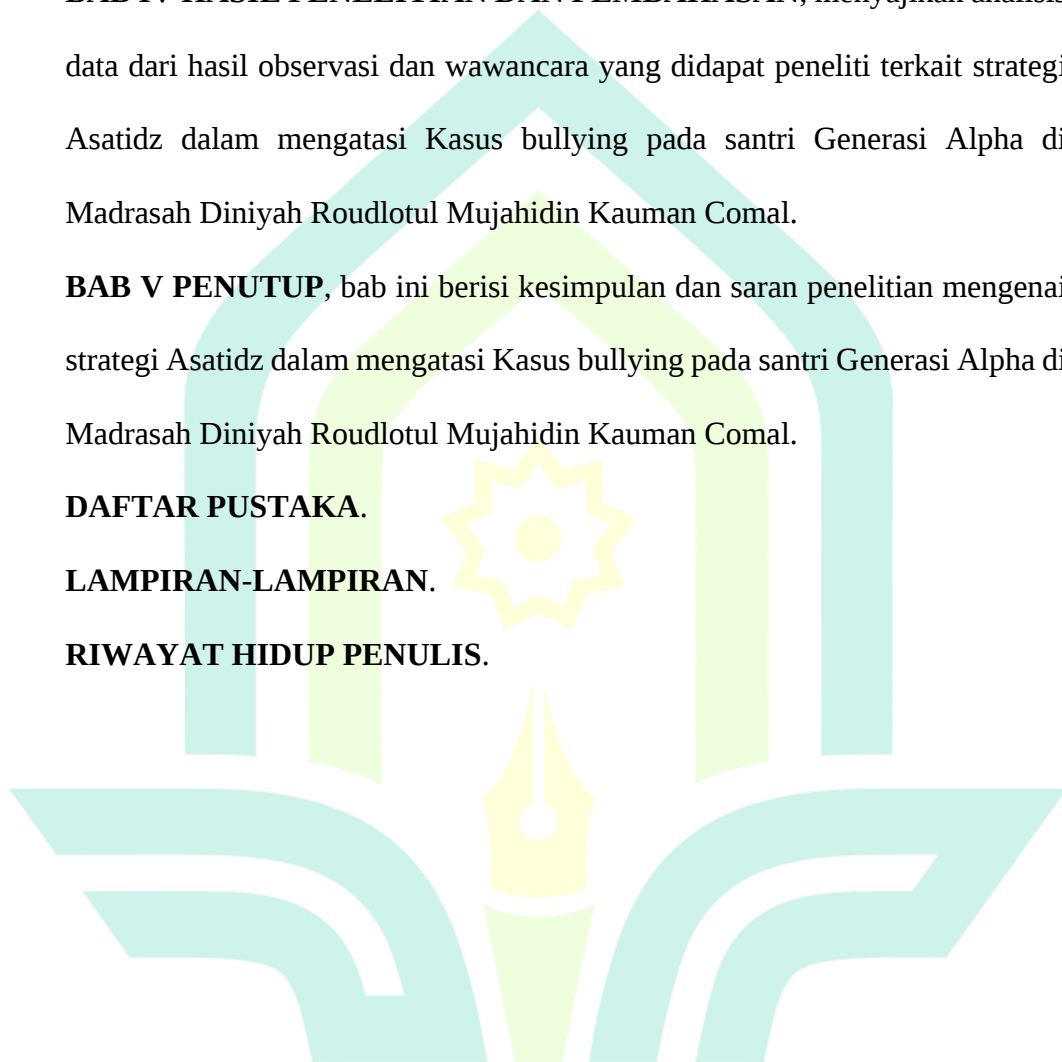
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menyajikan analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti terkait strategi Asatidz dalam mengatasi Kasus bullying pada santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai strategi Asatidz dalam mengatasi Kasus bullying pada santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi Asatidz dalam mengatasi kasus bullying pada santri Generasi Alpha di Madrasah Diniyah Roudlotul Mujahidin Kauman Comal dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, meliputi Pendekatan keagamaan dan moral, Pendekatan emosional dan sosial dan Monitoring berkelanjutan

Strategi Asatidz diwujudkan dengan penguatan nilai-nilai Islam melalui kegiatan seperti taklim, ziarah, dan tadarus untuk membentuk karakter santri yang berakhlak mulia. Pendekatan emosional dilakukan melalui komunikasi personal antara Asatidz dan santri, baik pelaku maupun korban, guna memahami latar belakang masalah dan memberikan bimbingan yang tepat. Sementara itu, pendekatan sosial diterapkan melalui kolaborasi aktif dengan wali santri dalam membangun pengawasan bersama.

Dampak bullying yang ditemukan meliputi penurunan semangat belajar dan ibadah, menurunnya kepercayaan diri santri, serta munculnya rasa takut dan kecemasan yang signifikan. Dalam merespons hal tersebut, para Asatidz juga menerapkan berbagai solusi, seperti sosialisasi anti-bullying, pemberian sanksi edukatif, dan monitoring perilaku santri secara berkala.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh Asatidz terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan mendukung perkembangan akhlak santri, khususnya di tengah tantangan generasi Alpha yang sangat dekat dengan teknologi dan perubahan sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah Roudlotul Mujahidin

Disarankan agar pihak madrasah semakin meningkatkan program pembinaan karakter dan pengawasan sosial terhadap santri melalui kebijakan yang terstruktur dan sistematis. Madrasah juga perlu memperkuat sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari bullying.

2. Untuk Asatidz

Diharapkan para asatidz dapat lebih aktif dalam memantau perilaku santri, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain memberikan pengajaran agama, asatidz juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, pendekatan emosional, serta penerapan metode pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik santri Generasi Alpha. Pembinaan moral harus terus dilakukan dengan pendekatan yang bijak dan persuasif.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan membandingkan strategi penanganan bullying di beberapa madrasah atau pesantren lain, serta menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat keberhasilan strategi yang diterapkan. Selain itu, aspek digital atau pengaruh media sosial terhadap perilaku bullying pada santri generasi Alpha juga menarik untuk diteliti lebih lanjut



DAFTAR PUSTAKA

- . Finn, J. D. (1989). *Withdrawing from School. Review of Educational Research*. 59(2), 117–142.
- A. H. Maslow. (1943). *A Theory of Human Motivation*. 370–396.
<https://psychclassics.yorku.ca/Maslow/motivation.htm>
- Abdul Khobir, Sopia, & F. (2023). A Holistic Model for Character Education in Schools (An Alternative Educational Model). *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 115–128.
- Ajharu Riza. (2019). *PERAN MADRASAH DINIAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI (Studi di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqin Rengging Kabupaten Jepara)*. 3.
- apitri, W. A. (2020). *Cegah dan stop bullying sejak dini*.
- Ariesto, A. (2009). *pelaksanaan program anti bullying teacher empowerment." faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying*. 8.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Biklen, B. dan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Binti Maunah. (2009). *Tradisi Intelektual Suntri*. Teras.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. 191–212.
- Bronfenbrenner. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. MA: Harvard University Press.
- Coloroso, B. (2006). *Penindas, tertindas, dan penonton. resep memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU*. Serambi.
- Daud, A. (2020). Strategi guru mengajar di Era Milenial. *Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 1, 17.
- Dr. Hendro Widodo. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Durkheim, E. (1973). *Moral Education A Study in the Theory and Application of The Sociology of Education*. , alih bahasa: Everest K Wilson and Herman Schnurer *The Free Press of Glencoe, New York*.

- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*/Emzir. Rajawali Pers.
- Endarwati, E. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mengurangi Rasa Tidak Percaya Diri Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Firdaus, M. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1).
- Gantina Komalasri, & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan teknik konseling*. PT. Indeks.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara.
- Hadi, S., & Zohriana, H. (2020). Penanganan Perilaku Bullying Teman Sebaya Menggunakan Analisis Transaksional Dan Konseling Islam Di Mts Putra Al-Ishlahuddiny. *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1, 9.
- Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.603>
- Ismail, I. (2017). Pendidik Dalam Prespektif Islam. *Pendidikan Islam*, 2, 7.
- ITA, R. (2023). (2023). KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DALAM MENANGANI PERILAKU MALADAPTIF SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL KHAIRIYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN. *Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).
- Jauhari, M. I., & Karyono, K. (2022). (2022). Teori humanistik Maslow dan kompetensi. *pedagogik. Jurnal Sustainable*, 250-265.
- Julianti, S. T., Wulandari, N., Ekowati, S., Rahmanzah, A. W., & Sepika, S. (2022). Edukasi Bullying Di SD 53 Talang Alai Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1, 99.
- Kemenag. (2003). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. 3.
- Khoirudin, M. (2008). (2008). Peran kyai dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada santri di Pondok Pesantren Al-Arifin Denanyar-Jombang. *Doctoral dissertation*.
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on Moral Development* (Vol. 1). Harper & Row

Publisher.

Limilia, P., & Prihandini, P. (2019). Penyuluhan stop bullying sebagai pencegahan perundungan siswa di SD Negeri Sukakarya. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 13.

Mesra, R. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.

Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani. (2015). Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(3), 743.

Nahda, P. K. (2024). Peran Asatidz dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Santri di TPQ al-Ikhlas Desa Sambirejo Jabung Lampung Timur. *Doctoral dissertation*.

Namora Lumongga Lubis. (2013). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori DanPratik*. Kencana Prenada Media Group.

National Centre of Against Bullying. (2020). *Types of Bullying*. 5.

Nawawi, H. (2010). *Organisasi Pondok Pesantren dan Pengelolaan Madrasah*. Haji Masagung.

Ndeti, M., Ongecha, A., & Khasakhala, L. (2007). Bullying di Sekolah Menengah Umum di Nairobi. *Kesehatan Mental Anak dan Remaja*, 1, 19.

Ningsih, S. W., & Sari, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 63 Lubuk Basung The Factors Influencing Bullying Actions At School-Age Children In Elementary School 63 Lubuk Basung. *Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi*, 2, 9.

Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., & Chamidah, D., D. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*.

Pratama, H. C. (2012). *Cyber smart parenting: kiat sukses menghadapi dan mengasuh generasi digital*. Visi Press.

Qamaria, R. S., dan Astuti, F. (2020). Pelatihan Anti Bullying Mampu Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Konseling Andi Matappa*, 2, 56.

Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. 30–35.

Saihu, M. (2025). (2025). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 1361, 1372.

- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Samudera, M. T. (2025). Strategi guru kelas dalam mengembangkan self esteem siswa Sekolah Dasar Bina Anak Shaleh Kota Pasuruan. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Setiowati, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2020a). Strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar untuk mengatasi perilaku bullying. *Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 2, 7.
- Setiowati, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2020b). Strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar untuk mengatasi perilaku bullying. *Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 2, 7.
- Siregar, Z., & Rajab, R. (2025). *Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliyah (Wustha, Ulya, dan Al Jami'ah)*. 148–164.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suhendar, R. D. (2018). *Faktor-faktor penyebab perilaku bullying siswa di SMK triguna utama ciputat tangerang selatan*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri.
- Surya Gemilang, G. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Swandhina, M., & R. A. M. (2022). Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, 1(6), 1–9.
- Syamsu Yusuf, J. N. (2012). *Teori Kepribadian*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thahir, M. (2024). Strategi Guru Madrasah dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al-urwatul Wutsqaa (PPUW) Benteng. *Doctoral dissertation*.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikultural: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Grasindo.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal of Public Sector Innovations*, 2(1).
- Wati, K. (2021). (2021). Kontribusi Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alpha dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Doctoral*

dissertation.

Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. pustaka Pelajar.

Wijayanti, C. P., & Uswatun, A. T. (2019). Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 1, 1.

Winkel, W.S. & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.

zainal abidin. (2014). *filsafat pendidikan islam*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Zainal Abidin. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

